

Polrestabes Surabaya Gelar Bakti Kesehatan dan Bakti Sosial di Masjid Muhammad Cheng Hoo



Pemberian paket sembako secara simbolis dan foto bersama



Kombes Pol Pasma Royce secara simbolis memberikan bantuan paket sembako.

SURABAYA (IM) - Sebagai bentuk kepedulian pada masyarakat yang membutuhkan, Polrestabes Surabaya menggelar bakti sosial dan bakti kesehatan dalam rangka Bulan Bakti TNI - Polri, yang dipusatkan di Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya, Jumat (2/2).

Dalam sambutannya, Kapolrestabes Surabaya Kombes Pol Pasma Royce, menyampaikan, kegiatan ini merupakan wujud Kepedulian TNI-Polri kepada masyarakat.

"Khususnya jelang pelaksanaan Pesta Demokrasi Pemilu Serentak 2024. Agar tercipta situasi kamtibmas yang aman, damai, kondusif, tanpa konflik, dan tanpa permasalahan. Untuk itu, perlu adanya kegiatan yang positif dan menyejukkan. Yang manfaatnya

bisa dirasakan langsung oleh masyarakat," ujarnya.

Pasma menambahkan, untuk memastikan pelaksanaan Pemilu di Kota Surabaya dapat berjalan aman dan damai. Perlu peran serta dari para stakeholder terkait, dan masyarakat harus bisa saling mendukung dan bekerjasama.

"Selain itu, pelaksanaan Bulan Bakti TNI-Polri ini, dapat pula mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat. Guna mendukung peningkatan kualitas kinerja dan upaya pembangunan



Kombes Pol Pasma Royce, didampingi Dandim 0831/Surabaya Timur, Letkol Inf Didin Nasruddin Darsono dan Ketua YHMCHI H. Abdullah Nurawi meninjau kegiatan bakti kesehatan.

nasional," tambahnya.

Kegiatan Bulan Bakti TNI-Polri di Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya, berupa

pengobatan 100 paket sembako, bakti kesehatan berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan laboratorium, dan pembagian

obat-obatan sesuai hasil pemeriksaan kesehatan.

Serta kegiatan bersih-bersih tempat ibadah, yang dilaksanakan oleh 175 personel gabungan TNI-Polri.

Selain di Masjid Muhammad Cheng Hoo, polsek jajaran Polrestabes Surabaya dan Koramil, juga melaksanakan kegiatan yang sama di 11 lokasi.

Serta kegiatan bersih-bersih tempat ibadah di 23 titik lokasi, yakni 10 Masjid, 4 Vihara, 4 Kelenteng, 4 Gereja, dan 3 Pura.

Kapolrestabes Surabaya juga mengajak seluruh masyarakat, untuk bersama-sama menjaga

kamtibmas yang aman dan kondusif jelang Pemilu 2024 mendatang.

"Mari kita jaga kamtibmas. Hindari provokasi dan saling menghormati perbedaan pendapat. Karena perbedaan pilihan itu biasa. Surabaya adalah kota heterogen guyub dan rukun. Mari kita pertahankan dan jaga terus. Serta ciptakan iklim demokrasi yang baik, aman dan sehat," pungkasnya.

Sementara itu, Ketua YHMCHI (Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia) H. Abdullah Nurawi menyambut baik kegiatan ini.

"Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya terbuka bagi siapa saja. Dan kami sangat mendukung untuk setiap kegiatan positif yang dilaksanakan di tempat ini,"

Komunitas Tionghoa di Bandung Bagikan Paket Cinta Kasih dan Angpao ke Warga Tionghoa Kurang Mampu



Foto bersama warga penerima paket cinta kasih.

BANDUNG (IM) - Jelang tahun baru Imlek, PSMTI Jabar (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia Jawa Barat) bersama Perwanti (Persatuan Wanita Tionghoa Indonesia) - PSMTI Jabar, Paguyuban Shandong Bandung, KMP (Kelompok Masyarakat Peduli) dan Restoran Masakan Sunda Imah Djoglo mengadakan kegiatan amal pada Kamis (1/2) lalu.

Dalam kegiatan amal yang dipusatkan di halaman Restoran Masakan Sunda Imah Djoglo tersebut, dibagikan paket cinta kasih dan angpao Imlek kepada warga Tionghoa yang kurang mampu.

Hadir dalam kegiatan tersebut Ketua PSMTI Jabar



Pengurus dan anggota Perwanti PSMTI Jawa Barat.

Suwanda Holy, Ketua Perwanti PSMTI Jawa Barat dan Kelompok Masyarakat Peduli Dr. Petrina Faustine dan para pengurus lainnya.

Suwanda Holy mengatakan kegiatan seperti ini merupakan hal yang tepat untuk merayakan Imlek bersama semua orang.

Sementara itu Dr. Petrina Faustine mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut dalam kegiatan ini.

"Tahun baru Imlek merupakan hari yang membahagiakan. Kami memberi Anda hadiah kecil dan amplop merah, berharap dapat membuat liburan semua orang bahagia," ucapnya. ● xue ni



Suwanda Holy memberikan amplop merah dan paket cinta kasih ke warga penerima.



Suasana pembagian paket cinta kasih dan angpao Imlek.

Wali Kota Surabaya Apresiasi Pengusaha Surabaya yang Bagi Angpao untuk 1.400 Warga Tionghoa Pra Sejahtera



Para pengusaha, ketua perkumpulan dan yayasan berfoto bersama Wali Kota Eri Cahyadi.



Wali Kota Eri Cahyadi (tengah) menandatangani prasasti Gedung Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia.



Pembagian angpao secara simbolis pada warga Tionghoa pra sejahtera.

SURABAYA (IM) - Merayakan Imlek 2575, YBP (Yayasan Bakti Persatuan), PERPIT (Perkumpulan Pengusaha Tionghoa Indonesia) serta 33 yayasan dan perkumpulan yang tergabung dalam PMTS (Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya), membagikan angpao untuk 1.400 warga Tionghoa pra sejahtera di Surabaya, Sabtu (3/2). Kegiatan yang digelar di halaman Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya tersebut, dihadiri Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi, Ketua Dewan Pembina YBP, PERPIT dan PMTS Alim

Markus, Ketua YBP Hermawan Santoso serta Ketua Koordinator PMTS H. Abdullah Nurawi. Dalam sambutannya, Eri Cahyadi mengapresiasi kegiatan Peduli Imlek yang dilakukan pengusaha Surabaya. "Terima kasih atas kepedulian pada warga yang membutuhkan. Dan pada para penerima bantuan, mari kita doakan pada Tuhan, agar para pengusaha Surabaya yang memberi bantuan, diberi kelancaran usaha, kesuksesan, dan limpahan rejeki," ujarnya. "Semoga persatuan yang luar biasa ini terus dijaga di Kota

Surabaya. Peduli Imlek dengan berbagi, baik penerima maupun pemberi, mendapatkan berkah dari Tuhan YME. Terimakasih seluruh pengusaha yang terlibat dan pengurus Masjid Cheng Hoo Surabaya," ungkapnya. Sementara itu, Ketua YBP Hermawan Santoso menginformasikan bahwa kegiatan ini didukung sekitar 33 yayasan dan perkumpulan di Surabaya. "Kegiatan pemberian angpau Peduli Imlek 2575, sengaja dipusatkan di Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya. Tahun ini didukung 33 yayasan, dari sekitar

100 yayasan atau perkumpulan di Surabaya. Semoga tahun depan, bisa lebih banyak yayasan atau perkumpulan yang bisa bergabung dalam pelaksanaan Peduli Imlek", harapnya. Alim Markus selaku Dewan Pembina di banyak perkumpulan dan yayasan di Surabaya, jangan ga mengungkapkan rasa syukur serta mengapresiasi penyelenggaraannya acara Peduli Imlek. "Tidak hanya Peduli Imlek, sebentar lagi juga ada kegiatan Peduli Idul Fitri. makin memererat persaudaraan silaturahmi

Warga Tionghoa dengan Wali Kota Surabaya. "Tak hanya melaksanakan Peduli Imlek, tapi sebentar lagi juga ada kegiatan Peduli Idul Fitri. Semoga kegiatan semacam ini semakin memererat persaudaraan dan tali silaturahim, antara warga Tionghoa dengan Wali Kota Surabaya", ujar Presdir Maspion Group tersebut. Ketua Koordinator PMTS H. Abdullah Nurawi mengucapkan terima kasih, kepada seluruh perkumpulan dan yayasan yang telah berkontribusi pada acara Peduli Imlek.

Dalam kegiatan tersebut, Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi menandatangani prasasti Gedung Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia. Semua ketua perkumpulan dan yayasan yang hadir, secara simbolis menyerahkan angpau kepada warga Tionghoa pra sejahtera. Dan dilanjutkan dengan pembagian angpau pada 1400 warga Tionghoa pra sejahtera, dengan menukarkan kupon secara tertib. Acara juga dihibur dengan penampilan barongsai dari Yayasan Senopati. • anto tze



Pembagian angpao kepada warga Tionghoa pra sejahtera.



1.400 warga Tionghoa pra sejahtera penerima bantuan.tera penerima bantuan.

Persekutuan Wanita GKJMB Bersama Klinik Utama Hidup Baru Gelar Seminar Kesehatan



KI-KA: dr. Manuela L.W. Mboeik (dari Klinik Utama Hidup Baru), Gl. Ely Suryana (Khotbah), Anna Setiawan (Ketua Komisi Wanita) dan Marianto (mewakili manajemen Klinik Utama Hidup Baru).

JAKARTA (IM) - Persekutuan Wanita GKJMB Jemaat Manga Besar bersama Klinik Utama Hidup Baru, Jumat (2/2) lalu mengadakan seminar kesehatan dengan tema "Diabetes dan pencegahannya". Seminar dilangsungkan di Ruang Gloria GKJMB Jakarta.

Seminar menghadirkan pembicara dr Manuel L.W. Mboeik, Sp,PD, seorang dokter spesialis penyakit dalam. Tujuan diadakan seminar adalah untuk meningkatkan kesadaran jemaat tentang bahaya penyakit Diabetes. Pada kesempatan itu juga dia-



Para panitia dan pembicara seminar berfoto bersama.

dakan pemeriksaan gula darah yang diikuti oleh 90 jemaat komisi wanita. Selanjutnya acara Kebaktian

Komisi Wanita dimulai dengan M. C. Natalie yang membawakan beberapa lagu rohani, diiringi dengan Singer komisi wanita dan khotbah

singkat oleh Gl. Ely Suryana dengan mengatakan Siapun kita, baik sebagai dokter, atau apapun tetap harus selalu ber-

doa minta hikmah dari Tuhan sebelum memutuskan, jangan mengandalkan kepintaran pikiran manusia saja. • siebie



Para jemaat yang hadir di Komisi Wanita.



Pemberian tanda terima kasih kepada dokter.



Para dokter sedang memeriksa gula darah jemaat.